

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian kuantitatif non kasus dengan studi kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan dan juga kinerja keuangan. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian di analisis. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Uhar,2014).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sumber data (Sugiyono,2013). Populasi dalam peneitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Bila hasil penelitian akan di generalisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat

diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu (Sugiyono,2013) Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri per-triwulan tahun 2012 sampai tahun 2019.

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan atau penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diwakili dengan kinerja profitabilitas bank yaitu rasio ROA (*Return On Assets*). ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu periode. Rumus yang digunakan untuk mencari ROA ialah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100 \%$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang diklasifikasikan menjadi variabel bergantung (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel bergantungnya ialah kinerja keuangan (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah Pembiayaan Bagi Hasil (X1), Pembiayaan Sewa (X2) dan Pembiayaan Jual Beli (X3). Berikut adalah pengukuran variabelnya :

3.3.2.1 Pembiayaan Bagi Hasil (X1)

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu; *Musyarakah* dan

Mudharabah.

3.3.2.2 *Pembiayaan Sewa (X2)*

Dalam pembiayaan sewa terdapat akad Ijarah dimana keuntungan atau laba dari akad tersebut berupa ujroh. Akad Ijarah sendiri terklarifikasikan menjadi asset di dalam laporan keuangan syariah. Ijarah terbagi menjadi dua yaitu Ijarah dan IMBT.

3.3.2.3 *Pembiayaan Jual Beli (X3)*

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip jual beli yang dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu; *Murabahah, Salam, dan Istishna'*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012 sampai tahun 2019. Data diperoleh dari www.mandirisyariah.co.id

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri. Oleh karena itu model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (regresi tiga prediktor) yang perhitungannya menggunakan SPSS. SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik. Regresi

digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh independen terhadap dependen (Ety,2007).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik Deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginteprestasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk table numeric dan grafik (Wiratna, 2015).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 (Suriyanto,2011).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas adalah situasi adanya korelasi variabel- variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolonieritas

dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi jika tidak berbahaya (lolos uji multikolonieritas).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Scatter Plot*. Metode yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi linier memiliki problem autokorelasi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Runs Test*, sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji *t*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.75 Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabhsahan 5%. Pengambilan

kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ Maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

3.5.3.2 Uji F

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai $\text{sig} \alpha$ (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)
X1 : Variabel Independen (Pembiayaan Bagi Hasil)
X2 : Variabel Independen (Pembiayaan Sewa)
X3 : Variabel Independen (Pembiayaan Jual Beli)
 α : Konstanta yaitu (nilai Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

β : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri).